

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Burnout* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*. Dalam melakukan pekerjaan, tenaga farmasi memandang pekerjaan mereka sebagai tanggung jawab dan pengabdian terhadap organisasi sehingga berbagai bentuk penurunan semangat bekerja dan kelelahan lainnya justru meningkatkan peran ekstra dalam menjalani pekerjaan yang dilakukan. *Burnout* akan berkurang apabila pekerja memiliki kepercayaan bahwa kontribusi yang mereka berikan ke organisasi dapat dihargai (Yucel, 2008). Hal ini lah yang membuat *burnout* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational citizenship behavior* pada tenaga farmasi di RSUD Wonosari.
2. Kepuasan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan *organizational citizenship behavior*. Tenaga farmasi di RSUD Wonosari akan menjadikan pekerjaan mereka sebagai tanggung jawab dan dedikasi jika mereka mencapai kepuasan dalam pekerjaan mereka baik dari segi isi pekerjaan, lingkungan kerja, serta hubungan dengan rekan kerja.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Ukuran sampel yang terlalu kecil dan terbatas pada tenaga farmasi di RSUD Wonosari sehingga hasil penelitian ini sulit untuk digeneralisir pada kondisi yang berbeda.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

C. Saran

1. Penelitian mendatang bisa menggunakan sampel pada beberapa RSUD di daerah lain atau bagian lain di rumah sakit sehingga bisa menjadi perbandingan atas beberapa kondisi.
2. Peneliti diharapkan bisa memperkaya pengetahuan dan sumber tentang OCB karena banyaknya penafsiran yang berbeda antara teori dan keadaan lapangan. Penelitian mendatang bisa mengadakan observasi atau mungkin bisa menggunakan metode wawancara dalam pengambilan data sehingga bisa mengetahui secara langsung bagaimana kondisi OCB dalam organisasi itu sendiri.